

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini pencarian segala informasi dapat mudah didapatkan melalui internet pada sebuah gadget. Perkembangan teknologi dan informasi ini membuat minat baca buku warga Kota Bogor menjadi menurun. Hal ini dibuktikan survei yang dilakukan penulis kepada 126 warga Kota Bogor pada tanggal 8 Oktober Tahun 2020, diketahui warga Kota Bogor cenderung lebih suka membaca e-book yang didapatkan dari internet melalui gadget dibandingkan dengan membaca buku fisik. Secara tidak langsung, posisi perpustakaan sebagai pusat informasi mulai terancam. Selain itu, perubahan gaya hidup dan kebutuhan masyarakat seiring perkembangan zaman juga mempengaruhi minat masyarakat untuk membaca buku di perpustakaan.

Adanya kemudahan mengakses informasi keberadaan sebuah perpustakaan di era perkembangan teknologi dan informasi, perpustakaan tetap mempunyai peranan penting sebagai sarana edukasi dan penyediaan informasi. Hal ini berdasarkan pada survei yang dilakukan pada 89 warga Kota Bogor yang suka membaca buku dapat disimpulkan, perpustakaan merupakan sarana edukasi dan pencarian informasi yang dapat digunakan oleh masyarakat umum, tidak melihat latar ekonomi maupun usia. Oleh karena itu, perpustakaan harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman agar tetap menjaga eksistensinya sebagai sarana edukasi dan penyediaan informasi bagi warga Kota Bogor. Perpustakaan juga harus mempunyai nilai lebih dalam penyediaan informasinya, berdasarkan survei yang dilakukan penulis tanggal 8 Oktober Tahun 2020 kepada 126 warga Kota Bogor cenderung meninggalkan kebiasaan membaca buku.

Pada dasarnya Kota Bogor memiliki Perpustakaan Umum Kota Bogor yang berlokasi di Jl. Pemuda No. 2. Perpustakaan ini dikelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bogor. Namun, pengunjung perpustakaan ini kian menurun setiap tahunnya. Hal ini dibuktikan dari penurunan jumlah pengunjung perpustakaan umum Kota Bogor pada setiap tahunnya di mulai dari Tahun 2016 sampai Tahun 2019 menurut data dari Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 14 Tahun 2019. Penurunan ini diakibatkan Perpustakaan Umum Kota Bogor belum mampu menyediakan kebutuhan warga Kota Bogor serta memberikan kenyamanan pemustaka. Belum mampunya penyediaan kebutuhan ini diantaranya buku yang tersedia belum lengkap, kebutuhan akan kenyamanan pengguna, kondisi interior yang kaku dan tidak mengikuti perkembangan zaman, dan tidak adanya unsur rekreasi yang dapat memanjakan pengunjung. Perpustakaan belum mampu memberikan kenyamanan bagi pemustakanya disebabkan sarana dan prasarana yang kurang memadai, suasana ruang yang membuat pemustakanya cepat bosan, sistem pencahayaan dan penghawaan yang kurang baik.

Agar tidak ditinggalkan oleh pemustaka, perpustakaan Umum Daerah Kota Bogor harus turut berkembang menyesuaikan kemajauan teknologi informasi yang merubah gaya hidup dan kebutuhan masyarakat saat ini agar dapat meningkatkan jumlah pengunjung. Perpustakaan harus dapat memberikan pengalaman yang berbeda tidak hanya sebagai sarana edukasi atau pencarian informasi secara konvensional, namun harus dapat menyesuaikan di masa era digital untuk dapat menunjang segala aktivitas yang terjadi di perpustakaan. Selain itu, melihat gaya hidup warga Kota Bogor, perpustakaan seharusnya dapat memberikan fasilitas penunjang lain yang dapat memenuhi segala kebutuhan warga Kota Bogor di semua kalangan, seperti café, area diskusi, area baca khusus disabilitas, dan ruang serbaguna. Untuk dapat merealisasikan Perpustakaan Umum Daerah Kota Bogor yang dapat menunjang segala kebutuhan warganya, diperlukan adanya pembaharuan pada fisik perpustakaan.

Pemerintah Kota Bogor melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bogor, mengusulkan rencana pemindahan gedung Perpustakaan Umum Kota Bogor pada gedung bekas kantor DPRD Kota Bogor pada tahun 2019, sebagai pembaharuan pada fisik gedung perpustakaan. Gedung bekas kantor DPRD Kota Bogor ini adalah sebuah gedung yang sebelumnya digunakan oleh instansi pemerintahan sebagai sarana dalam menjalankan pekerjaannya. Kondisi eksisting gedung ini pada awalnya dirancang sebagai sebuah perkantoran, sehingga memunculkan permasalahan baru terkait pemindahan Gedung Perpustakaan Umum Kota Bogor. Dengan kondisi eksisting sebuah kantor yang akan diubah menjadi sebuah perpustakaan, sehingga perancangan desain interior ini harus menyesuaikan kondisi eksisting tanpa mengubah tatanan eksisting yang ada.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan berikut merupakan identifikasi masalah perancangan :

1. Interior perpustakaan kurang mendukung pengunjung akan kebutuhan perpustakaan.
2. Suasana ruang perpustakaan belum ideal bagi pengunjung anak-anak, remaja dan dewasa.
3. Penempatan antar ruang belum efektif bagi pengunjung dan staf perpustakaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada perancangan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan interior perpustakaan yang dapat mendukung kebutuhan perpustakaan bagi pengunjung?

2. Bagaimana perancangan interior perpustakaan yang menciptakan suasana ruang yang ideal bagi anak-anak, remaja, dan dewasa?
3. Bagaimana perancangan interior perpustakaan yang memiliki penempatan ruang yang efektif antar pengunjung dan staf perpustakaan?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1. Adapun tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

Tujuan dari perancangan ini adalah merancang interior Perpustakaan Umum Daerah Kota Bogor yang ramah bagi warga Kota Bogor berbagai kalangan dan usia, serta dapat mawadahi kebutuhan pencarian informasi melalui perpustakaan dengan desain baru. Dengan adanya perancangan ini dapat meningkatkan antusias warga Kota Bogor dalam mengunjungi Perpustakaan Umum Daerah Kota Bogor.

2. Adapun sasaran dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Merancang desain perpustakaan yang memiliki sebuah fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan perpustakaan.
- b. Merancang desain perpustakaan yang menciptakan suasana ruang yang ideal bagi anak-anak, remaja maupun dewasa.
- c. Merancang desain perpustakaan yang memiliki penempatan ruang yang baik bagi pengguna perpustakaan.

1.5 Batasan Perancangan



Gambar 1.1 Foto fasad bangunan bekas gedung DPRD Kota Bogor
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2020)

1. Gedung perpustakaan yang akan dipindah terdiri dari 3 lantai dengan luas total luas 2.400 m². Area yang akan dirancang antara lain lobi, ruang baca anak-anak, ruang baca khusus disabilitas, area koleksi umum, area baca umum, dan area koleksi remaja.



Gambar 1.2 Posisi lokasi gedung bekas kantor DPRD Kota Bogor
(Sumber : www.google.com/maps/place/DPRD+Kota+Bogor/, 2020)

2. Lokasi perancangan berlokasi di Jl. Kapten Muslihat No.21, RT.01/RW.01, Pabaton, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor. Lahan proyek dibatasi oleh Jl. Ir.H.Juanda di sebelah Timur, Gedung Kemuning Gading di sebelah Utara, Bank BJB cabang Kota Bogor pada bagian barat, dan Jl. Raya Dramaga – Bogor di sebelah Selatan.
3. Pengguna berasal dari masyarakat Kota Bogor maupun luar Kota Bogor berbagai kalangan dan usia, serta berbagai latar belakang.

1.6 Manfaat Perancangan

1.6.1 Bagi Masyarakat

Untuk menciptakan sebuah interior perpustakaan Kota Bogor baru yang dapat dipergunakan oleh masyarakat Kota Bogor maupun masyarakat luar Kota Bogor yang dapat menunjang segala kebutuhan masyarakat dalam aktivitas pencarian informasi serta keilmuan melalui fasilitas perpustakaan sesuai di masa era digital.

1.6.2 Bagi Kampus / Instansi Pendidikan

Dapat mewujudkan visi misi Universitas Telkom dalam menjadi perguruan tinggi berkelas dunia yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan seni berbasis teknologi informasi dengan cara menerapkan ilmu, meneliti, dan merancang interior menggunakan ilmu pengetahuan dan seni yang telah dikembangkan, diajarkan, dan disebarluaskan oleh pengajar-pengajar dari kampus terkait.

1.6.3 Bagi Bidang Keilmuan Desain Interior

1. Untuk dapat turut menerapkan keilmuan, penelitian dan perancangan interior dengan menggunakan keilmuan desain interior agar terus berkembang.
2. Untuk membantu peneliti selanjutnya yang juga akan mendesain sebuah perpustakaan dengan pendekatan budaya.
3. Untuk membantu peneliti selanjutnya yang juga akan mendesain sebuah perpustakaan yang menyediakan fasilitas sesuai dengan kebutuhan, masyarakat dan perkembangan teknologi.

1.7 Metode Perancangan

1. Metode perencanaan

Mencari data-data yang dibutuhkan dengan cara :

a. Survei dan observasi

Melakukan survei dan observasi secara langsung dengan melakukan pengamatan dan dokumentasi.

- Suvei berupa kuesioner yang dibagikan kepada warga Kota Bogor, untuk dapat mengetahui tingkat minat baca serta pengalaman berkunjung ke Perpustakaan Umum Kota Bogor.

- Survei untuk melihat kondisi perpustakaan Kota Bogor sebelumnya yang berlokasi di Jl. Pemuda No.2, Kec. Tanah Sareal, Kota Bogor, untuk dapat mengetahui apa saja permasalahan yang ada terkait desain interior. Permasalahan yang didapat dijadikan sebagai identitas masalah pada perancangan ini.
- Survei wawancara kepada salah satu pustakawan di Perpustakaan Umum Daerah Kota Bogor yang bernama Bapak Edy pada tanggal 7 September 2020, untuk dapat mengetahui segala informasi terkait perpustakaan.
- Survei untuk melihat kondisi eksisting gedung DPRD Kota Bogor yang sudah tidak digunakan dan jadi akan dialih fungsikan menjadi perpustakaan Kota Bogor yang baru. Dengan dilakukannya survei ini dijadikan sebagai data dalam perancangan ini.
- Survei sebagai studi banding dilakukan pada Bapusipda Kota Bandung dan Perpustakaan Umum Daerah DKI Jakarta. Alasan pemilihan lokasi studi banding ini berdasarkan jenis perpustakaan yang sesuai dengan perpustakaan umum Kota Bogor, yakni jenis perpustakaan umum kota/kabupaten.

b. Studi literatur

Mencari data literatur yang terkait dengan perancangan dan dapat digunakan sebagai data komparatif. Data literatur dapat dicari melalui media cetak ataupun media digital, seperti jurnal, buku dan tugas akhir yang berhubungan dengan perancangan interior perpustakaan. Pada tahap ini, perancang melakukan analisis data dari berbagai sumber.

2. Metode perancangan

a. Programming

Setelah mendapatkan data-data yang telah di analisis, tahapan berikutnya adalah programing. Dimana pada tahap ini perancang mencari permasalahan yang terdapat pada perpustakaan dan solusinya. Kemudian

membuat kebutuhan ruang dan besaran ruang untuk perancangan baru interior Perpustakaan Umum Daerah Kota Bogor.

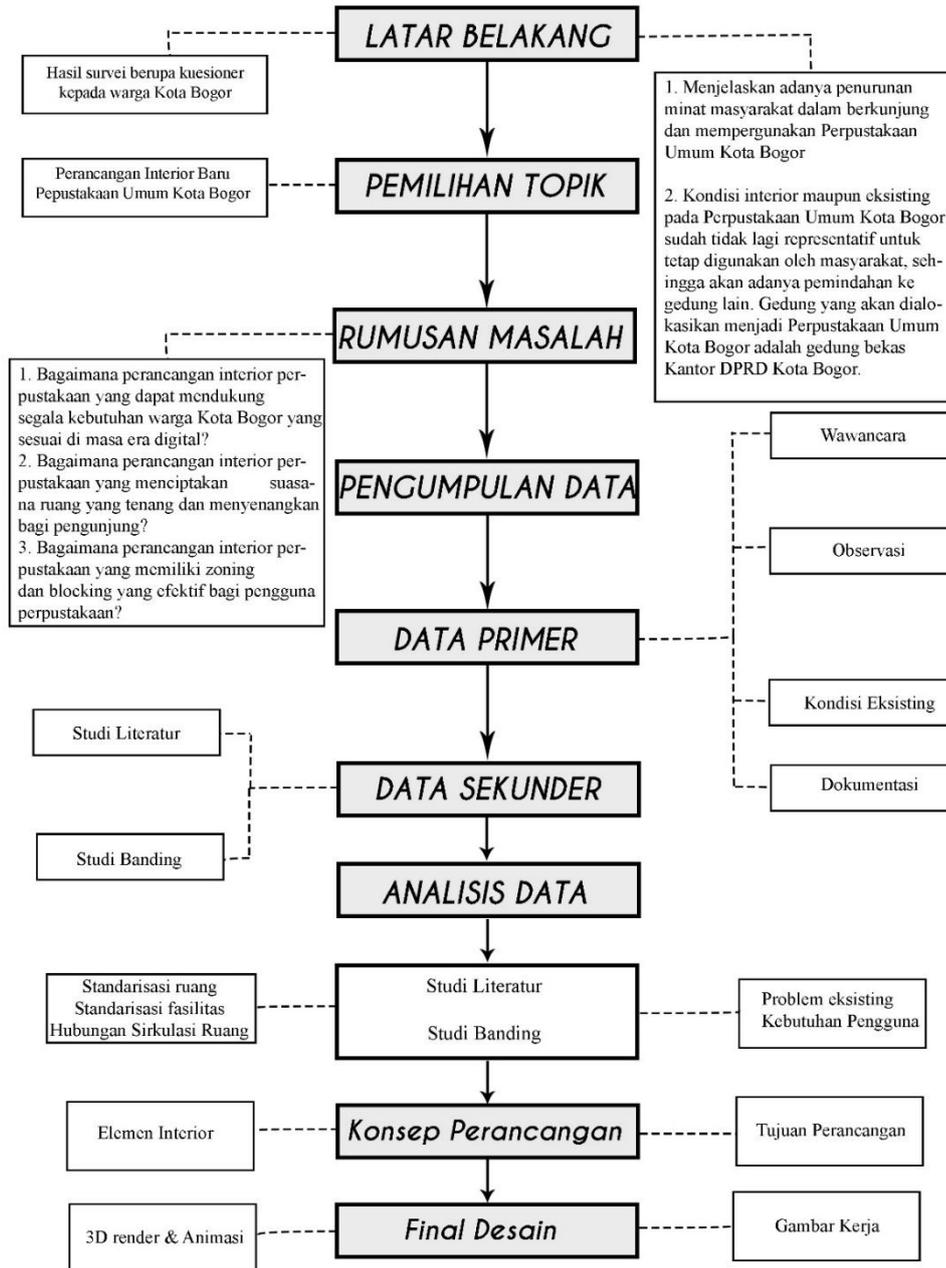
b. Konsep perancangan

Setelah itu dilanjutkan ke tahap konsep desain. Pada tahap ini konsep desain Perpustakaan Umum Daerah Kota Bogor yang baru sudah mulai dibuat dan disesuaikan dengan fenomena yang terjadi.

c. Hasil akhir perancangan

Tahapan terakhir adalah perancangan dengan keluaran berbentuk buku konsep, lembar kerja seperti denah layout, denah pola lantai, denah titik lampu dan ceiling, potongan, detail interior, detail furnitur, denah khusus, perspektif digital, dan animasi. Media cetak ataupun media digital, seperti buku, jurnal, dan tugas akhir yang berhubungan dengan perancangan yang akan dibuat. Pada tahap ini, penulis melakukan analisis data dari berbagai sumber.

1.8 Kerangka Berpikir



Gambar 1.3 Kerangka berpikir perancangan baru interior Perpustakaan Umum Daerah Kota Bogor

(Sumber: Analisis pribadi, 2020)